

Mentan SYL Pastikan Stok dan Pasokan Telur Ayam Cukup

Tony Rosyid - PUBLIKRIAUI.COM

Jan 9, 2022 - 09:12



Menteri Pertanian RI, Syahrul Yasin Limpo

MAROS - Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo memastikan bahwa ketersediaan telur ayam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat selama beberapa bulan ke depan dalam kondisi aman dan terkendali. Kepastian ini disampaikan Mentan saat meninjau perusahaan peternakan ayam petelur di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan.

"Stok telur masih ada dan masih tetap tersedia dengan cukup baik," ujar Mentan, Minggu, (09/01/2022).

Menurut Mentan, kenaikan harga telur yang terjadi beberapa waktu lalu disebabkan karena adanya momentum Hari Raya Natal dan Tahun Baru 2022. Kendati demikian, kenaikan yang terjadi masih dalam kendali pemerintah, dimana harga yang ada masih dalam titik batas wajar.

"Sepanjang kenaikan itu dalam batas kendali pemerintah tentu kita tidak akan mengintervensi. Intervensi baru dilakukan apabila kenaikan ya melampaui batas tertentu. Barulah kita lakukan operasi pasar dan pendekatan-pendekatan lain," katanya.

Mentan mengatakan, ketersediaan telur maupun sumber daging lainnya juga dalam kondisi yang cukup, tidak ada masalah apalagi terjadi kelangkaan. Semua masih tersedia dengan baik dan stok nasional dalam keadaan meningkat.

"Saya bersama para integrator terus memacu penuh agar peternakan ayam, petelur dan pedaging kita terus mengalami peningkatan. Dan hari ini saya berada di tempat ini untuk memastikan bahwa peternakan ayam kita dapat memberikan efektifitas efisien yang lebih baik dengan cara cara yang modern," katanya.

Yang pasti, kata Mentan, semua kebutuhan bahan pokok, baik beras, minyak, gula, daging dan telur ayam harus mampu terpenuhi setiap hari. Karena itu, dia mengajak kepada semua pihak yang terlibat di sektor pertanian mampu menjaga momentum ini secara baik.

"Perhatian serius kita sesuai perintah Bapak presiden adalah ketersediaan pangan kita menghadapi kondisi dan cuaca ekstrem yang ada dan tidak saja padi, jagung dll tetapi termasuk daging, ayam dan petelur yang ada harus dalam kondisi cukup. Tidak boleh kurang," tutupnya.(***)